



Katalog BPS : 9199011.71

TINJAUAN EKONOMI REGIONAL SULAWESI UTARA

Review of Regional Economics of Sulawesi Utara



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara

**TINJAUAN EKONOMI REGIONAL
PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 2008**

Review of Regional Economics of Sulawesi Utara

Katalog BPS : 9199011. 71

ISBN : 979 488 532 0

Nomor Publikasi : 71. 550. 0905

Ukuran Buku : A4

Naskah : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Cover Design : Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2009**

KATA PENGANTAR

Publikasi Tinjauan Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008 merupakan publikasi tahunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi dan kabupaten/kota menurut lapangan usaha.

Publikasi ini menyajikan analisis ekonomi antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2008. Analisis yang dimaksud mencakup kontribusi PDRB kabupaten/kota, struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, PDRB per kapita, serta perbandingan PDRB kabupaten/kota terhadap PDRB provinsi untuk variabel laju pertumbuhan PDRB dan PDRB per kapita.

Berbagai upaya penyempurnaan telah dilakukan untuk menghasilkan publikasi yang semakin baik. Saran dan masukan saat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat bermanfaat.

Manado, September 2009

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara,

Drs. Jasa Bangun, MSi.
Nip. 340 005 025

PREFACE

Review Regional Economy of Sulawesi Utara Province 2008 is an annual publication of the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of provinces and legancies by industrial origin.

The publication contains the economic analysis of inter-legancy in Sulawesi Utara Province in 2008. The analysis includes the contribution of GRDP by legancy, the economic structure, economic growth, per capita GRDP, and GRDP ratio of legancy to the provincial GRDP for the GRDP growth rate variable and per capita GRDP.

Many efforts have been doing in order to obtain better results. Comments and suggestions are always welcome as valuable input for improvement of future publication. We hope this publication is useful to all users.

Manado, September 2009

BPS- STATISTICS
SULAWESI UTARA

Drs. Jasa Bangun, MSi.
Director General

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

Kata Pengantar / <i>Preface</i>	Hal i
Daftar Isi / <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	iv
Daftar Gambar / <i>List of figures</i>	vii
Daftar Lampiran / <i>List of Appendix</i>	ix
BAB /Chapter I : Gambaran Umum / <i>Introduction</i>	1
BAB / Chapter II : Gambaran Perekonomian	16
2.1. Struktur Ekonomi.....	16
2.2. Peran Sektor Pertanian terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008.....	17
2.3. Peran Sektor Pertambangan & Penggalian terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008.....	17
2.4. Peran Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008.....	18
2.5. Peran Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008.....	19
2.6. Peran Sektor Bangunan terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008.....	19
2.7. Peran Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008.....	20
2.8. Peran Sektor Pengangkutan & Komunikasi terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008.....	21
2.9. Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008.....	21
2.10. Peran Sektor Jasa-jasa terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008.....	22
2.11. Pertumbuhan Ekonomi.....	23
2.12. PDRB Perkapita.....	24
2.13. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita.....	25

•

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

	Hal/ Page
Tabel 1.1. Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara/ <i>Numbers Of Regency by Contribution Group Of GRDP of Regency to GRDP of Sulawesi Utara Province,2008</i>	2
Tabel 1.2. Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian/ <i>Numbers Of Regency by Contribution Group Of Agriculture Value Added,2008</i>	4
Tabel 1.3. Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian/ <i>Numbers Of Regency by Contribution Group Of Mining & Quarrying Value Added,2008</i>	5
Tabel 1.4. Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas/ <i>Numbers Of Regency by Contribution Group Of non Oil & Gas Manufacturing Value Added,2008</i>	7
Tabel 1.5. Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, gas, dan air/ <i>Numbers Of Regency by Contribution Group Of Electricity, Gas, and Water Supply Value Added,2008</i>	8
Tabel 1.6. Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Kontribusi Nilai Tambah Bangunan/ <i>Numbers Of Regency by Contribution Group Of Construction Value Added,2008</i>	9

Tabel 1.7.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, & Restoran/ <i>Numbers Of Regency by Contribution Group of Trade, Hotel, & restaurant Value Added,2008</i>	11
Tabel 1.8.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan & Komunikasi/ <i>Numbers Of Regency by Contribution Group of Transport & Communication Value Added,2008</i>	12
Tabel 1.9.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ <i>Numbers Of Regency by Contribution Group of Finance, Real Estate, & Business Services Value Added,2008</i>	13
Tabel 1.10.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa / <i>Numbers Of Regency by Contribution Group Of Services Value Added,2008</i>	15
Tabel 2.1.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Peranan Sektor Pertanian Terhadap PDRB ADHB Kab / Kota/ <i>Numbers Of Regency by Contribution Group Of Agriculure Value Added to GRDP of Regency by Current Prices, 2008</i>	17
Tabel 2.2.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Peranan Sektor Pertambangan & Penggalian Terhadap PDRB ADHB Kab/Kota/ <i>Numbers of Regency by Contribution Group Of Mining & Quarrying Value Added to GRDP of Regency by Current Prices, 2008</i>	18
Tabel 2.3.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB ADHB Kab/Kota/ <i>Numbers of Regency by Contribution Group Of Non Oil & Gas Manufacturing Value Added to GRDP of Regency by Current Prices, 2008</i>	18

Tabel 2.4.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Peranan Sektor Listrik, Gas, Air Bersih Terhadap PDRB ADHB Kab/Kota/ <i>Numbers of Regency by Contribution Group of Electricity, Gas, and Water Value Added to GRDP of Regency by Current Prices, 2008</i>	19
Tabel 2.5.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Peranan Sektor Bangunan Terhadap PDRB ADHB Kab/Kota/ <i>Numbers of Regency by Contribution Group of Construction Value Added to GRDP of Regency by Current Prices, 2008</i>	20
Tabel 2.6.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Peranan Sektor Perdagangan, Hotel, & Restoran Terhadap PDRB ADHB Kab/Kota/ <i>Numbers of Regency by Contribution Group of Trade, Hotel, & restaurant Value Added to GRDP of Regency by Current Prices, 2008</i>	20
Tabel 2.7.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Peranan Sektor Pengangkutan & Komunikasi Terhadap PDRB ADHB Kab/Kota/ <i>Numbers of Regency by Contribution Group of Transport & Communication Value Added to GRDP of Regency by Current Prices, 2008</i>	21
Tabel 2.8.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Peranan Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Terhadap PDRB ADHB Kab/Kota/ <i>Numbers of Regency by Contribution Group of Finance, Real Estate, & Business Services Value Added to GRDP of Regency by Current Prices, 2008</i>	22
Tabel 2.9.	Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Kelompok Peranan Sektor Jasa-jasa Terhadap PDRB ADHB Kab/Kota/ <i>Numbers of Regency by Contribution Group of Services Value Added to GRDP of Regency by Current Prices, 2008</i>	22
Tabel 2.10.	Sumber Pertumbuhan dan Peringkat/ <i>Source Of Growth and Rangk, 2008</i>	27

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

	<i>Hal/ Page</i>
Gambar/ <i>Figure 1.1.</i> Kontribusi kabupaten/kota terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara / <i>Contribution GRDP of Regency to GRDP of Sulawesi Utara Province, 2008</i>	3
Gambar/ <i>Figure 1.2.</i> Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian kabupaten/kota terhadap Nilai Tambah Sektor Pertanian/ <i>Contribution of Agriculture Value Added, 2008</i>	5
Gambar/ <i>Figure 1.3.</i> Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian / <i>Contribution of Mining and Quarrying Value Added, 2008</i>	6
Gambar/ <i>Figure 1.4.</i> Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas/ <i>Contribution of Non Oil & Gas Manufacturing Value Added, 2008</i>	7
Gambar/ <i>Figure 1.5.</i> Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, gas, & Air bersih/ <i>Contribution of Electricity, Gas, Water Supply Value Added, 2008</i>	9
Gambar/ <i>Figure 1.6.</i> Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan / <i>Contribution of Construction Value Added, 2008</i>	10
Gambar/ <i>Figure 1.7.</i> Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Contribution of Trade, Hotel, & Restaurant Value Added, 2008</i>	11

Gambar/ <i>Figure</i> 1.8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan & Komunikasi/ <i>Contribution of Transportation and Communication Value Added, 2008</i>	13
Gambar/ <i>Figure</i> 1.9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan terhadap PDRB Sulawesi Utara / <i>Contribution of Finance, Real Estate, & Business Services Value Added by Regency</i>	14
Gambar/ <i>Figure</i> 1.10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa kabupaten/kota terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2008/ <i>Contribution of Services Value Added by Regency</i>	15
Gambar/ <i>Figure</i> 2.1. Pertumbuhan Ekonomi kabupaten/kota dan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008 ADHK Tahun 2000/ <i>Economic Growth of Legancy and Sulawesi Utara Province At Constant 2000 Market Prices</i>	23
Gambar/ <i>Figure</i> 2.2. PDRB Per kapita kabupaten/kota dan Provinsi Sulawesi Utara ADHB Tahun 2008/ <i>Per capita GRDP of Legancy and Sulawesi Utara Province At Current Market Prices</i>	26
Gambar/ <i>Figure</i> 2.3. Plot Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Tahun 2008/ <i>Scatter Plot of Economic Growth and Per Capita GRDP of Regency, 2008</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN
LIST OF APPENDIX

	Halaman/ <i>Page</i>
Tabel/ <i>Table</i> 1. Kontribusi kabupaten/kota terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara menurut lapangan usaha ADHB Tahun 2008/ <i>Contribution GRDP of legancy to GRDP of Sulawesi Utara Province by Industrial Origin</i>	28
Tabel/ <i>Table</i> 2. Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota dan Provinsi Sulawesi Utara Menurut Sektor Tahun 2008/ <i>Economic Structure of Legancy and Sulawesi Utara Province by Industrial Origin</i>	29

BAB I

GAMBARAN UMUM

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator makro yang umum digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu wilayah. PDRB ditinjau dari sisi lapangan usaha adalah penjumlahan nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu., sementara dari sisi penggunaan, PDRB adalah penjumlahan nilai konsumsi dari rumah tangga, konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor). PDRB yang dibahas di publikasi ini adalah PDRB menurut lapangan usaha.

Kinerja perekonomian Provinsi Sulawesi Utara yang telah berkembang menjadi 11 kabupaten dan empat kota di tahun 2008 dapat diamati melalui besaran PDRB. Beberapa indikator makro ekonomi yang dibahas dalam publikasi ini, diantaranya yaitu struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, dan PDRB per kapita. Perbandingan laju pertumbuhan PDRB dan PDRB per kapita antar kabupaten/kota dan terhadap provinsi ditampilkan melalui plot empat kuadran untuk menggambarkan kondisi ekonomi masing-masing daerah.

1. Perbandingan PDRB antar kabupaten/kota tahun 2008

PDRB merupakan nilai tambah yang dihasilkan dalam aktivitas ekonomi di suatu wilayah atau dengan kata lain PDRB menggambarkan kemampuan mengelola sumber daya dan faktor-faktor produksi yang dimiliki. Adanya keterbatasan dalam pengelolaan dan ketersediaan faktor-faktor produksi tersebut menyebabkan besaran PDRB bervariasi antar wilayah/daerah sehingga kontribusi setiap kabupaten/kota terhadap PDRB Sulawesi Utara juga sangat bervariasi.

1.1. Perbandingan kontribusi PDRB kabupaten/kota terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara

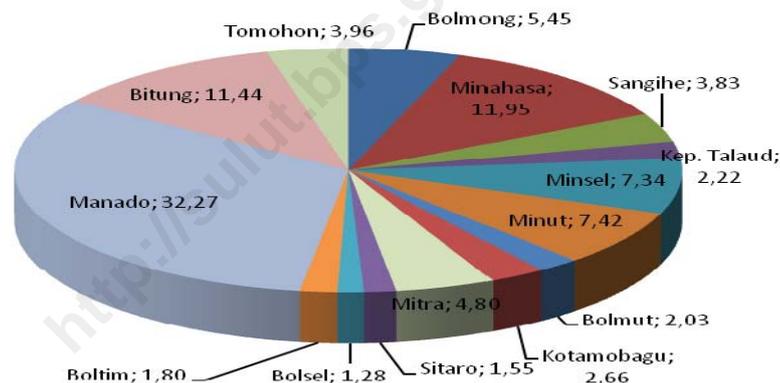
Kabupaten Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Minahasa Tenggara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Kota Kotamobagu dan Tomohon berada pada kelompok yang memberikan kontribusi dibawah 10,00 persen terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara.

Diantara kabupaten/kota tersebut, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah daerah yang paling kecil kontribusinya, yakni hanya sekitar 1,28 persen. Kelompok daerah dengan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen adalah Kota Bitung dan Kabupaten Minahasa, dengan peranan masing-masing sebesar 11,44 persen dan 11,95 persen. Sementara Kota Manado adalah satu-satunya daerah yang memberikan kontribusi di atas 20 persen.

Tabel 1.1 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok kontribusi PDRB kabupaten/kota terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara/ *Numbers of regency by contribution group of GRDP of regency to GRDP of Sulawesi Utara Province, 2008*

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaaang Mongondow, Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kep. Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Tomohon.	12
10,00 – 19,99	Kota Bitung, Minahasa	2
20,00 +	Manado	1

Dilihat dari gambar 1.1, Kota Manado menempati urutan pertama dengan kontribusi sebesar 32,27 persen, diikuti oleh Kabupaten Minahasa yang menyumbang 11,95 persen, Kota Bitung 11,44 persen, Kabupaten Minahasa Utara 7,42 persen, Kabupaten Minahasa Selatan 7,34 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow 5,45 persen, Kabupaten Minahasa Tenggara 4,80 persen, Kota Tomohon 3,96 persen, Kabupaten Kepulauan Sangihe 3,83 persen, Kota Kotamobagu 2,66 persen, Kabupaten Kepulauan Talaud 2,22 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2,03 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur 1,80 persen, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 1,55 persen, dan yang terkecil kontribusinya adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 1,28 persen. Kecilnya kontribusi yang diberikan kabupaten ini terhadap perekonomian Sulawesi Utara dikarenakan daerah ini merupakan kabupaten baru hasil dari pemekaran Kabupaten Bolaang Mongondow.



Gambar 1.1 Kontribusi PDRB kabupaten/kota terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara/
Contribution GRDP of regency to GRDP of Sulawesi Utara Province, 2008

1.2 Perbandingan kontribusi nilai tambah lapangan usaha pertanian kabupaten/kota terhadap nilai tambah lapangan usaha pertanian Provinsi Sulawesi Utara

Di tahun 2008, masing-masing kabupaten/kota hanya memberikan kontribusi di bawah 20,00 persen terhadap ekonomi Sulawesi Utara. Jika di tahun-tahun sebelumnya Kabupaten Bolaang Mongondow selalu menjadi kontributor terbesar dengan kontribusi lebih dari 20,00 persen, di tahun 2008 kabupaten ini hanya memberikan sumbangan sebesar 15,20 persen.

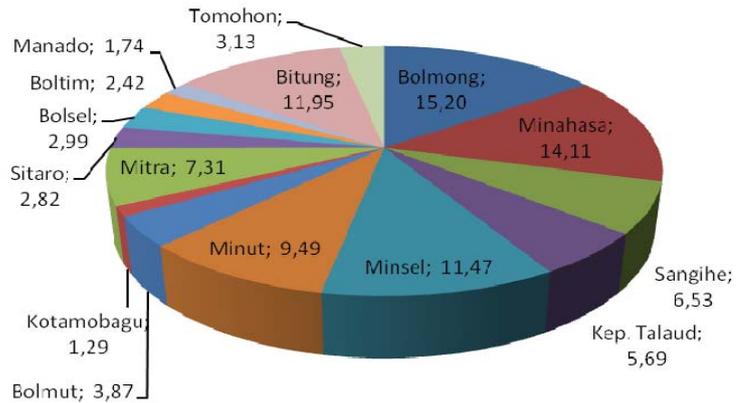
Berkurangnya andil Kabupaten Bolaang Mongondow di sektor pertanian dikarenakan telah berkembang menjadi tiga wilayah, sehingga sumber daya alam yang ada pun terbagi.

Wilayah lain yang memberikan kontribusi antara 10,00-19,99 persen adalah Minahasa dengan andil 14,11 persen, Minahasa Selatan 11,47 persen, dan Bitung 11,95 persen. Daerah yang memberikan kontribusi di bawah 10,00 persen adalah Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan kontribusi 6,53 persen, Kabupaten Kepulauan Talaud 5,69 persen, Kabupaten Minahasa Utara 9,49 persen, Kabupaten Minahasa Tenggara 7,31 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 3,87 persen, Kota Tomohon 3,13 persen, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 2,82 persen, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan 2,99 persen.

Tabel 1.2 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok kontribusi nilai tambah sektor pertanian/ *Numbers of regency by contribution group of agriculture value added, 2008*

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Kep Sangihe, Kep. Talaud, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kep. Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Manado, Tomohon.	11
10,00– 19,99	Bolaang Mongondow, Minahasa, Minahasa Selatan, Bitung.	4
20,00+	-	-

Sementara tiga daerah yang memberikan kontribusi terkecil terhadap perekonomian Sulawesi Utara dalam sektor pertanian adalah Bolaang Mongondow Timur, Manado, dan Kotamobagu dengan masing-masing kontribusinya sebesar 2,42 persen, 1,74 persen dan 1,29 persen.



Gambar

1.2 Kontribusi nilai tambah sektor pertanian kabupaten/kota terhadap nilai tambah sektor pertanian / *Contribution of agriculture value added of regency, 2008*

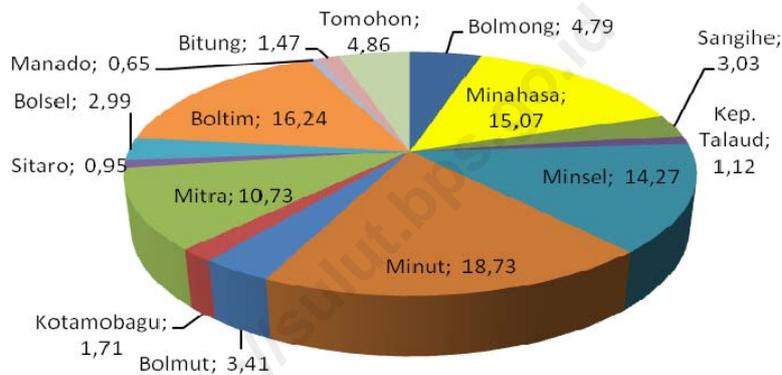
1.3 Perbandingan kontribusi lapangan usaha pertambangan dan penggalian kabupaten/kota terhadap nilai tambah lapangan usaha pertambangan dan penggalian Provinsi Sulawesi Utara

Dari 15 kabupaten/kota di Sulawesi Utara, lima daerah masuk dalam kelompok kontribusi nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian sebesar 10-19,99 persen, sedangkan 10 daerah lainnya memberikan kontribusi kurang dari 10,00 persen. Sama halnya dengan sektor pertanian, tidak ada satupun wilayah yang memberikan kontribusi di atas 20,00 persen.

Tabel 1.3 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok kontribusi nilai tambah sektor pertambangan & penggalian *Numbers of regency by contribution group of mining & quarrying value added, 2008*

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Kep. Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Manado, Bitung, Tomohon.	10
10,00 – 19,99	Minahasa Tenggara, Minahasa Selatan, Minahasa, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Timur	5
20,00 +	-	-

Daerah-daerah yang masuk kelompok dengan kontribusi nilai tambah terhadap sektor pertambangan dan penggalian Provinsi Sulawesi Utara antara 10,00 sampai 19,99 persen adalah Minahasa Tenggara 10,73 persen, Minahasa Selatan 14,27 persen, Minahasa 15,07 persen, Minahasa Utara 18,73 persen dan Bolaang Mongondow Timur sebesar 16,24 persen. Sedangkan kelompok kontributor nilai tambah di bawah 10,00 persen adalah Tomohon dengan andil 4,86 persen, Bolaang Mongondow 4,79 persen, Kepulauan Sangihe 3,03 persen, Kepulauan Talaud 1,12 persen, Bolaang Mongondow Utara 3,41 persen, Kotamobagu 1,71 persen, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro dengan andil 0,95 persen, Bolaang Mongondow Selatan sebesar 2,99 persen, dan Manado sebesar 0,65 persen.



Gambar 1.3 Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian/ *Contribution Mining & Quarrying Value Added, 2008*

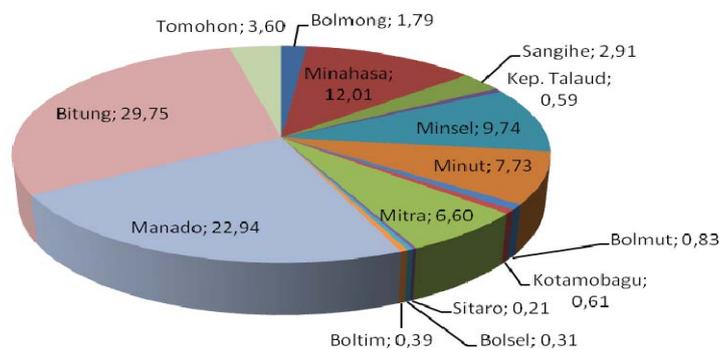
1.4 Perbandingan kontribusi lapangan usaha industri pengolahan non migas kabupaten/kota terhadap nilai tambah lapangan usaha industri pengolahan non migas Provinsi Sulawesi Utara

Dari seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Utara hanya dua daerah yang berada pada kelompok dengan kontribusi di atas 20,00 persen. Dua kontributor terbesar terhadap sektor industri pengolahan non migas Provinsi Sulawesi Utara adalah Kota Bitung dan Kota Manado dengan kontribusi masing-masing sebesar 29,75 persen dan 22,94 persen. Kabupaten Minahasa ada di urutan selanjutnya dengan memberikan kontribusi sekitar 12,01 persen.

Tabel 1.4 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok kontribusi nilai tambah sektor industri pengolahan non migas/ *Numbers of regency by contribution group of non oil & gas manufacturing value added, 2008*

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kep. Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Tomohon.	12
10,00–19,99	Minahasa	1
20,00+	Bitung dan Manado	2

Sebagian besar daerah di Sulawesi Utara memberikan kontribusi sektor industri pengolahan non migas di bawah 10 persen, berturut-turut yaitu Kabupaten Minahasa Selatan 9,74 persen, Minahasa Utara 7,73 persen, Minahasa Tenggara 6,50 persen, kota Tomohon 3,60 persen, Bolaang Mongondow 1,79 persen, Kepulauan Sangihe 2,91 persen, Kota Kotamobagu 1,79 persen, Kepulauan Sangihe 2,91 persen, Bolaang Mongondow Utara 0,83 persen, Kotamobagu 0,61 persen, Kepulauan Talaud 0,59 persen, Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,31 persen, Bolaang Mongondow Timur 0,39 persen, dan yang paling kecil kontribusinya adalah Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yang hanya memberikan kontribusi sebesar 0,21 persen.



Gambar 1.4 Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas/ *Contribution of Non Oil & Gas Manufacturing Value Added, 2008*

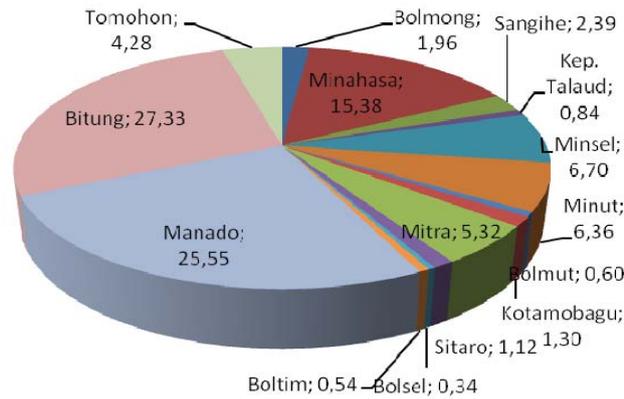
1.5 Perbandingan kontribusi lapangan usaha listrik, gas, dan air bersih kabupaten/kota terhadap nilai tambah lapangan usaha listrik, gas, dan air bersih Provinsi Sulawesi Utara

Kelompok yang memberikan kontribusinya diatas 20,00 persen terhadap sektor listrik, gas, dan air bersih Sulawesi Utara adalah Bitung dan Manado. Bitung mempunyai peran terbesar dengan memberikan andilnya sebesar 27,33 persen. Kemudian Manado dengan memberikan andilnya sebesar 25,55 persen. Minahasa menjadi satu-satunya wilayah yang berada di kelompok kontributor 10,00 sampai 19,99 persen dengan memberikan andil sebesar 15,38 persen.

Tabel 1.5 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok kontribusi nilai tambah lapangan sektor listrik, gas, dan air/ *Numbers of regency by contribution group of electricity, gas, and water supply, 2008*

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kep. Sitaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Tomohon.	12
10,00 – 19,99	Minahasa	1
20,00 +	Bitung, Manado	2

Sebanyak 10 daerah di Sulawesi Utara termasuk ke dalam kelompok yang memberikan kontribusi di bawah 10,00 persen. Berturut-turut adalah Minahasa Selatan 6,70 persen, Minahasa Utara 6,36 persen, Minahasa Tenggara sebesar 5,32 persen, kepulauan Sangihe 2,39 persen, Bolaang Mongondow sebesar 1,96 persen, Kotamobagu 1,30 persen, kepulauan Siau Tagulandang Biaro, 1,12 persen, Kepulauan Talaud 0,84 persen, Bolaang Mongondow Timur 0,54 persen, dan yang paling kecil memberikan kontribusinya adalah Bolaang Mongondow Selatan dengan andil hanya sebesar 0,34 persen.



Gambar 1.5 Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih/
Contribution of Electricity, Gas, & Water Supply Value Added, 2008

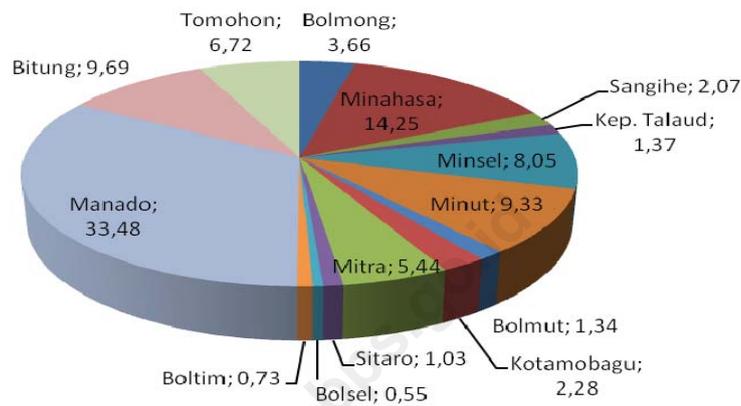
1.6 Perbandingan kontribusi lapangan usaha bangunan kabupaten/kota terhadap nilai tambah lapangan usaha bangunan Provinsi Sulawesi Utara

Kota Manado menjadi daerah yang paling besar memberikan kontribusinya terhadap sektor bangunan Provinsi Sulawesi Utara sebesar 33,48 persen. Pada tahun 2008 Provinsi Sulawesi Utara khususnya kota Manado memang sedang banyak membangun khususnya bangunan infrastruktur untuk mendukung kegiatan besar di tahun 2009 yaitu *World Ocean Conference (WOC)* dan *Sail Bunaken* dimana Manado menjadi tuan rumah. Selain itu Manado juga banyak berbenah dalam rangka mewujudkan Manado menjadi Kota Pariwisata Dunia 2010.

Tabel 1.6 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok kontribusi nilai tambah sektor bangunan/
Numbers of regency by contribution group of construction value added, 2008

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00-9,99	Bolaang Mongondow, Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kep. Sitaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Bitung, Tomohon.	13
10,00-19,99	Minahasa	1
20,00+	Manado	1

Kabupaten Minahasa berada pada kelompok 10,00 sampai 19,99 persen dengan memberikan kontribusinya sebesar 14,25 persen, sedangkan kelompok yang memberikan kontribusinya di bawah 10,00 persen adalah Bitung, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Tomohon, Bolaang Mongondow, Kotamobagu, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Bolaang Mongondow Utara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Timur, dan Bolaang Mongondow Selatan.



Gambar 1.6 Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan/ *Contribution of Construction Value Added, 2008*

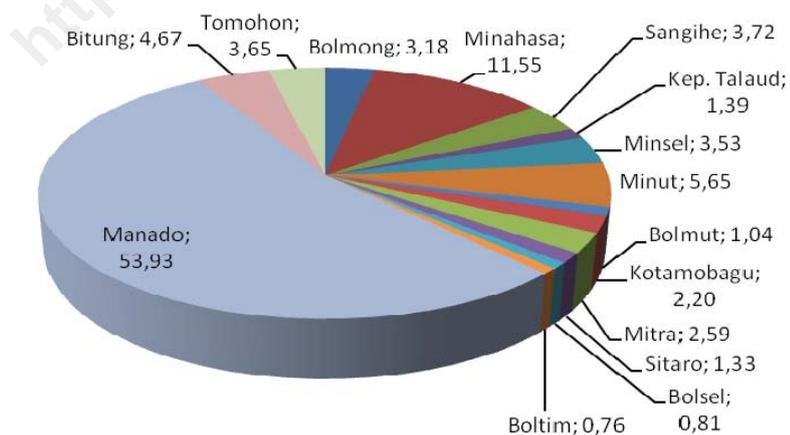
1.7 Perbandingan kontribusi lapangan usaha perdagangan, hotel, dan restoran kabupaten/kota terhadap nilai tambah lapangan usaha perdagangan, hotel, dan restoran Provinsi Sulawesi Utara

Nilai tambah sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang disumbangkan oleh Kota Manado terhadap PDRB Sulawesi Utara berada pada kelompok lebih dari 20,00 persen. Kabupaten Minahasa berada pada kelompok yang memberikan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. Pada kelompok yang memberikan andil kurang dari 10,00 persen terdapat wilayah Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Bitung, dan Tomohon. Hampir setengah dari pembentukan nilai tambah sektor ini merupakan kontribusi dari Kota Manado sebesar 53,93 persen. Besarnya kontribusi Manado di sektor ini karena Manado memiliki berbagai pusat perbelanjaan seperti mall, supermarket, hotel berbintang dan berbagai restoran.

Tabel 1.7 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok kontribusi nilai tambah sektor perdagangan, hotel, & restoran/ *Numbers of regency by contribution group of trade, hotel, & restaurant, 2008*

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kep. Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Bitung, Tomohon.	13
10,00 – 19,99	Minahasa	1
20,00 +	Manado	1

Satu-satunya daerah dengan kontribusi antara 10,00-19,99 persen adalah kabupaten Minahasa yang memberikan andil 11,55 persen, sedangkan daerah lainnya masuk ke kelompok dengan kontribusi di bawah 10 persen. Dari kelompok tersebut daerah yang paling kecil memberikan kontribusinya adalah kabupaten Bolaang Mongondow Timur yaitu hanya sebesar 0,76 persen terhadap sektor perdagangan, hotel, & restoran Sulawesi Utara.



Gambar 1.7 Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, & Restoran kabupaten/kota/ *Contribution of Trade, Hotel, & Restaurant by regency, 2008*

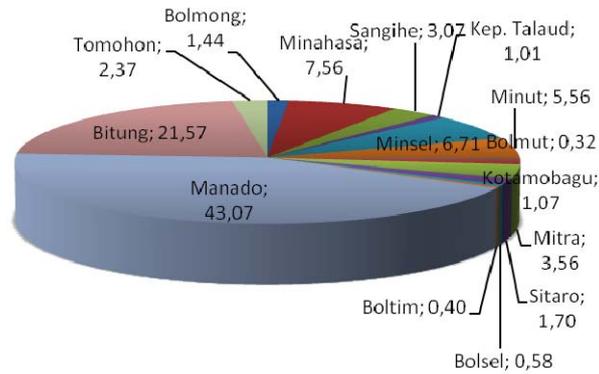
1.8 Perbandingan kontribusi lapangan usaha pengangkutan dan komunikasi kabupaten/kota terhadap nilai tambah lapangan usaha pengangkutan dan komunikasi Provinsi Sulawesi Utara

Pada sektor pengangkutan dan komunikasi ada dua daerah yang memberikan kontribusinya lebih dari 20 persen yaitu Kota Manado dan Kota Bitung. Kemudian 13 daerah lainnya dengan kontribusi di bawah 10,00 persen, yakni Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, dan Tomohon.

Tabel 1.8 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok kontribusi sektor pengangkutan dan komunikasi/ *Numbers of regency by contribution group of transport and communication value added, 2008*

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Minahasa, Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kep. Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Tomohon.	13
10,00 – 19,99	-	-
20,00 +	Manado, Bitung	2

Sekitar 43,07 persen nilai tambah sektor pengangkutan dan komunikasi Provinsi Sulawesi Utara merupakan andil Kota Manado. Dengan hadirnya beberapa penyedia layanan komunikasi di Manado pada tahun 2008 membuat andil sektor ini cukup besar terhadap perekonomian. Kota Bitung berada pada urutan selanjutnya dengan memberikan andil sebesar 21,57 persen. Kabupaten Minahasa berada pada urutan ketiga dalam memberikan kontribusi pada sektor ini dengan andil sebesar 7,56 persen.



Gambar 1.8 Kontribusi nilai tambah sektor pengangkutan dan komunikasi kabupaten/kota terhadap Sulawesi Utara/ *Contribution of Transport and Communication value added by regency, 2008*

1.8 Perbandingan kontribusi lapangan usaha keuangan, persewaan, & jasa kabupaten/kota terhadap nilai tambah lapangan usaha keuangan, persewaan, & jasa Provinsi Sulawesi Utara

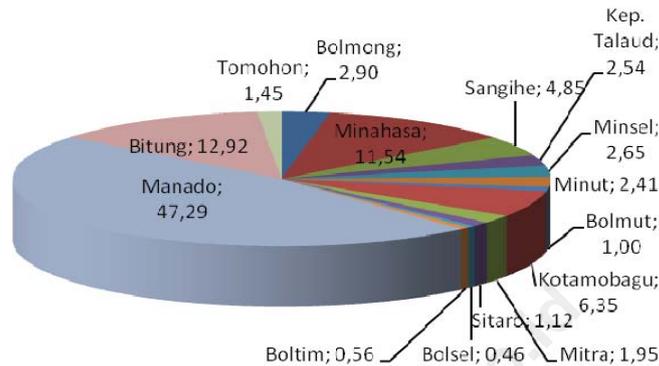
Kota Manado merupakan daerah yang memberikan kontribusinya lebih dari 20 persen terhadap sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Minahasa dan Kota Bitung berada pada kelompok yang memberikan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. 12 daerah memberikan andil dibawah 10,00 persen.

Daerah yang memberikan kontribusi dibawah 10,00 persen adalah Kotamobagu, Kepulauan Sangihe, Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan, kepulauan Talaud, Minahasa Utara, Minahasa Tenggara, Tomohon, kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Timur, dan Bolaang Mongondow Selatan.

Tabel 1.9 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok kontribusi sektor keuangan, persewaan, dan jasa kabupaten kotal/ *Numbers of regency by contribution group of finance, real estate, & business services value added, 2008*

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kep. Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Tomohon.	12
10,00 – 19,99	Bitung, Minahasa	2
20,00 +	Manado	1

Lebih dari 50 persen nilai tambah pada sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan Sulawesi Utara merupakan andil dari dua daerah yakni Kota Manado dengan sumbangan sebesar 47,29 persen dan Kota Bitung sebesar 12,92 persen, kemudian Kabupaten Minahasa memberikan andil sebesar 11,54 persen. Kontribusi paling kecil diberikan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebesar 0,46 persen.



Gambar 1.9 Kontribusi sektor keuangan, persewaan, dan jasa terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara/ *Contribution of finance, real estate, & business services value added by regency, 2008*

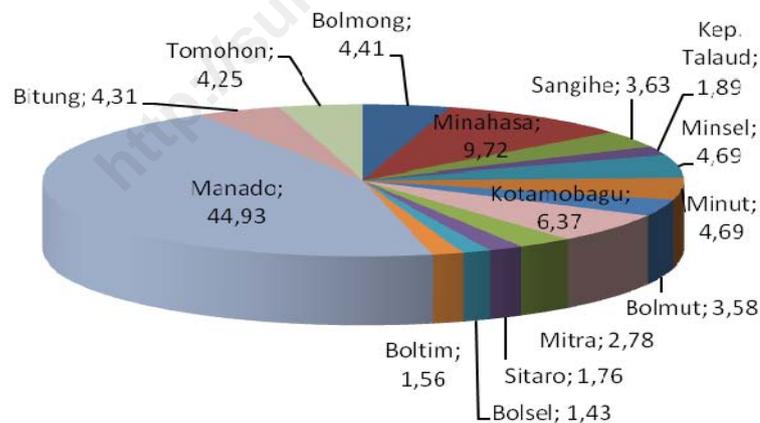
1.9 Perbandingan kontribusi lapangan usaha jasa-jasa kabupaten/kota terhadap nilai tambah lapangan usaha jasa-jasa Provinsi Sulawesi Utara

Pada sektor jasa-jasa sebagian besar daerah di Provinsi Sulawesi Utara memberikan kontribusi di bawah 10,00 persen, yaitu Bolaang Mongondow, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Bitung dan Tomohon. Sementara itu tidak ada daerah yang memberikan kontribusi antara 10,00 persen sampai 19,99 persen.

Tabel 1.10 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok peranan sektor jasa-jasa terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara / *Numbers of regency by contribution group of services value added, 2008*

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Minahasa, Kep. Sangihe, Kep. Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kep. Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Bitung, Tomohon	14
10,00 – 19,99	-	-
20,00 +	Manado	1

Kota Manado adalah satu-satunya daerah yang memberikan kontribusi lebih dari 20,00 persen yaitu dengan memberikan andil sebesar 44,93 persen, sedangkan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro adalah kontributor terkecil dengan andil sebesar 1,82 persen.



Gambar 1.10 Kontribusi nilai tambah sektor jasa-jasa kabupaten/kota / *Contribution of services value added by regency, 2008*

BAB II

GAMBARAN PEREKONOMIAN

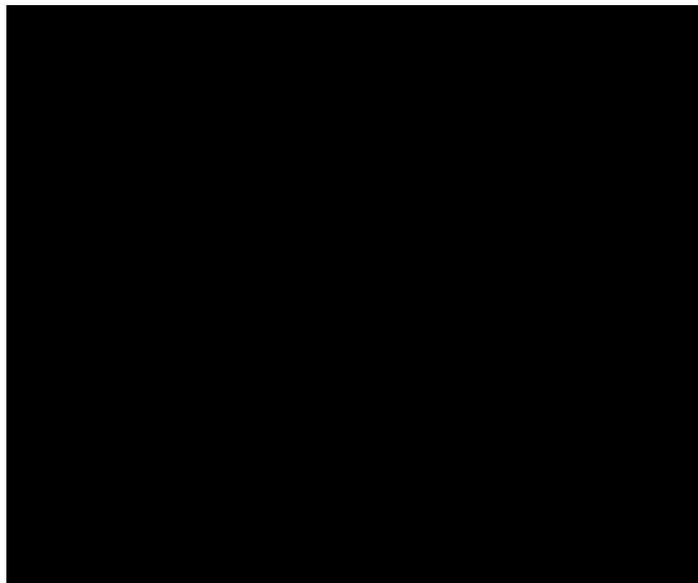
2.1 Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor adalah gambaran ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi barang dan jasa masing-masing sektor sehingga struktur ekonomi tiap-tiap kabupaten dan kota akan berbeda.

Sektor primer (pertanian, pertambangan & penggalian) masih mendominasi delapan dari 15 kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Utara. Kabupaten/kota tersebut adalah Bolaang Mongondow 56,47 persen, Kepulauan Talaud 50,61 persen, Bolaang Mongondow Utara 43,35 persen, Bolaang Mongondow Selatan 54,39 persen, Bolaang Mongondow Timur 65,55 persen, Minahasa Tenggara 38,69 persen, Minahasa Selatan dan Minahasa Utara masing-masing 38,12 persen dan 35,35 persen.

Sementara di tujuh daerah lainnya yaitu Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kotamobagu, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Manado, Bitung, dan Tomohon, sektor sekunder (perdagangan, pengangkutan & komunikasi, keuangan & jasa-jasa) mendominasi dengan masing-masing peranan 42,24 persen, 48,23 persen, 70,92 persen, 49,83 persen, 74,50 persen, 41,90 persen, dan 41,92 persen.

Tabel 2.1 Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota menurut Sektor/
Economic Structure of regency by three main sectors, 2008 (%)



2.2 Peran Sektor Pertanian terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008

Pembentukan nilai PDRB sektor pertanian masih mendominasi di semua kabupaten di Sulawesi Utara. Andil sektor ini terhadap nilai PDRB masing-masing kabupaten lebih dari 20 persen. Kabupaten tersebut adalah Bolaang Mongondow, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Minahasa Tenggara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, dan Bolaang Mongondow Timur.

Untuk semua wilayah kota yang ada di Sulawesi Utara, peranan sektor pertaniannya di bawah 20 persen. Di Kota Bitung peranannya sebesar 19 persen, Tomohon 14,89 persen, Kotamobagu 9,12 persen, bahkan untuk Manado peranannya hanya sebesar 1,01 persen.

Tabel 2.1. Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok peranan sektor pertanian terhadap PDRB ADHB kabupaten/kota / *Numbers of regency by contribution group of agriculture value added to GRDP of regency by Current Prices, 2008*

Kontribusi (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Manado, Kotamobagu	2
10,00 – 19,99	Bitung, Tomohon	2
20,00 +	Bolaang Mongondow, Minahasa, Kep.Sangihe, Kep.Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Minahasa Tenggara, Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur.	11

2.3 Peran Sektor Pertambangan dan Penggalian Terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur menjadi satu-satunya wilayah yang peranan sektor pertambangan dan penggaliannya mendominasi dengan memberikan kontribusi 40,25 persen. Kemudian Minahasa Utara dan Bolaang Mongondow Selatan yang sektor pertambangan dan penggaliannya mempunyai peran masing-masing sebesar 11,27 persen dan 10,43 persen, sedangkan di 12 wilayah lainnya peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap nilai PDRB kabupaten/kota relatif kecil, umumnya kurang dari 10,00 persen. Bahkan di Kota Manado peran sektor pertambangan dan penggalian hanya sebesar 0,09 persen.

Tabel 2.2 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB ADHB kabupaten/kota/ *Numbers of regency by contribution group of mining & quarrying value added to GRDP of regency by current prices, 2008*

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kep.Siau Tagulandang Biaro, Manado, Bitung, Tomohon	12
10,00 – 19,99	Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Selatan	2
20,00 +	Bolaang Mongondow Timur	1

2.4. Peran Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008

Sektor industri pengolahan mempunyai peranan yang cukup dominan di Kota Bitung, ini terbukti dari kontribusinya terhadap pembentukan PDRB yang mencapai 21,31 persen. Hal ini terjadi karena konsentrasi daerah industri besar dan sedang Provinsi Sulawesi Utara berada di daerah tersebut. Kabupaten Minahasa Tenggara dan Minahasa Selatan berada pada kelompok yang memperoleh kontribusi sektor industri pengolahan antara 10,00 sampai 19,99 persen yaitu masing-masing sebesar 11,28 persen dan 10,87 persen. Untuk kontribusi nilai tambah sektor industri pengolahan terhadap PDRB kabupaten/kota lainnya kurang dari 10,00 persen. Kabupaten kepulauan Siau Tagulandang Biaro adalah kabupaten yang mendapatkan kontribusi paling kecil dari sektor industri pengolahan yakni hanya sebesar 1,13 persen dari PDRB yang tercipta di kabupaten tersebut.

Tabel 2.3 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok peranan Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota/ *Numbers of regency by contribution group of non oil & gas manufacturing value added to GRDP of regency by current prices, 2008*

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Manado, Tomohon	12
10,00 – 19,99	Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara	2
20,00 +	Bitung	1

2.5 Peran Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008

Berbeda dengan sektor-sektor lainnya, untuk sektor Listrik, gas dan air bersih peranannya terhadap pembentukan PDRB kabupaten/kota di Sulawesi Utara seluruhnya berada pada kisaran di bawah 10 persen. Dilihat per kabupaten/kota, hanya kota Bitung dan Minahasa yang mendapatkan sumbangan diatas 1 persen dari sektor ini yaitu 1,89 persen dan 1,02 persen, sedangkan 12 kabupaten/kota lainnya, yakni Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Kota Manado, Minahasa Tenggara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Utara, Kota Kotamobagu, dan Kota Tomohon ternyata hanya mendapatkan kurang dari 1 persen.

Tabel 2.4 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok peranan sektor listrik, gas, dan air bersih terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota/ *Numbers of regency by contribution group of non electricity, gas, & water value added to GRDP of regency by current prices, 2008*

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Manado, Bitung, Tomohon.	15
10,00 – 19,99	-	-
20,00 +	-	-

2.6 Peran Sektor Bangunan Terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008

Lebih dari 20,00 persen pembentukan nilai PDRB kota Tomohon, Minahasa Utara, dan Minahasa berasal dari sektor bangunan. Sembilan daerah lainnya mendapatkan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. Sementara tiga daerah lainnya yaitu kabupaten Bolaang Mongondow, kepulauan Sangihe, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur memperoleh kurang dari 10,00 persen.

Tabel 2.5 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok peranan sektor bangunan terhadap PDRB ADHB kabupaten/kota/ *Numbers of regency by contribution group of construction value added to GRDP of regency by current prices, 2008*

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Sangihe, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur	3
10,00 – 19,99	Bolaang Mongondow, Talaud, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Siau Tagulandang Biaro, Manado, Bitung	9
20,00 +	Minahasa, Minahasa Utara, Tomohon	3

2.7 Peran Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008

Peranan sektor perdagangan, hotel, & restoran terhadap nilai PDRB Manado mencapai lebih dari 20 persen. Sub sektor perdagangan besar & eceran adalah sub sektor yang paling besar memberikan kontribusinya terhadap sektor ini. Kabupaten Minahasa, Kepulauan Talaud, Kepulauan Sangihe, Minahasa Utara, Kotamobagu, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Tomohon mendapat kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. Sedangkan Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow Utara, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow Timur dan Bitung mendapat kontribusi di bawah 10,00 persen.

Tabel 2.6 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok peranan sektor perdagangan, hotel, dan restoran terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota/ *Numbers of regency by contribution group of trade, hotel, & restaurant value added to GRDP of regency by current prices, 2008*

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow Utara, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow Timur, Bitung	6
10,00 – 19,99	Minahasa, Sangihe, Talaud, Minahasa Utara, Kotamobagu, Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Tomohon	8
20,00 +	Manado	1

2.8 Peran Sektor Pengangkutan dan Komunikasi terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008

Sektor pengangkutan dan komunikasi memberikan kontribusi lebih dari 20,00 persen untuk pembentukan nilai PDRB Kota Bitung, sedangkan daerah yang mendapatkan kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen adalah Kabupaten Minahasa Selatan, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, dan Manado. Sementara 11 kabupaten/kota lainnya hanya mendapat kontribusi kurang dari 10,00 persen.

Tabel 2.7 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok peranan sektor pengangkutan & komunikasi terhadap PDRB ADHB kabupaten/kota/ *Numbers of regency by contribution group of transport & communication value added to GRDP of regency by current prices, 2008*

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Tomohon	11
10,00 – 19,99	Minahasa Selatan, Siau Tagulandang Biaro, Manado	3
20,00 +	Bitung	1

2.9 Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008

Peran sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan terhadap pembentukan nilai PDRB semua kabupaten/ kota di Sulawesi Utara hampir seluruhnya kurang dari 10,00 persen. Dari 15 kabupaten/kota yang ada hanya ada satu kota yang mendapatkan kontribusi 10,00 sampai 19,99 persen yaitu Kotamobagu dengan persentase sebesar 13,57 persen. Sedangkan untuk wilayah yang peranan sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaannya paling kecil adalah kabupaten Bolaang Mongondow Timur dengan peranan hanya sekitar 1,77 persen.

Tabel 2.8 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok peranan sektor keuangan, persewaan, & jasa terhadap PDRB ADHB kabupaten/kota/ *Numbers of regency by contribution group of finance, real estate, & business services value added to GRDP of regency by current prices, 2008*

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Bolaang Mongondow, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Minahasa Tenggara, Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Manado, Bitung, Tomohon.	14
10,00 – 19,99	Kotamobagu	1
20,00 +	-	-

2.10. Peran Sektor Jasa-Jasa terhadap PDRB kabupaten/kota tahun 2008

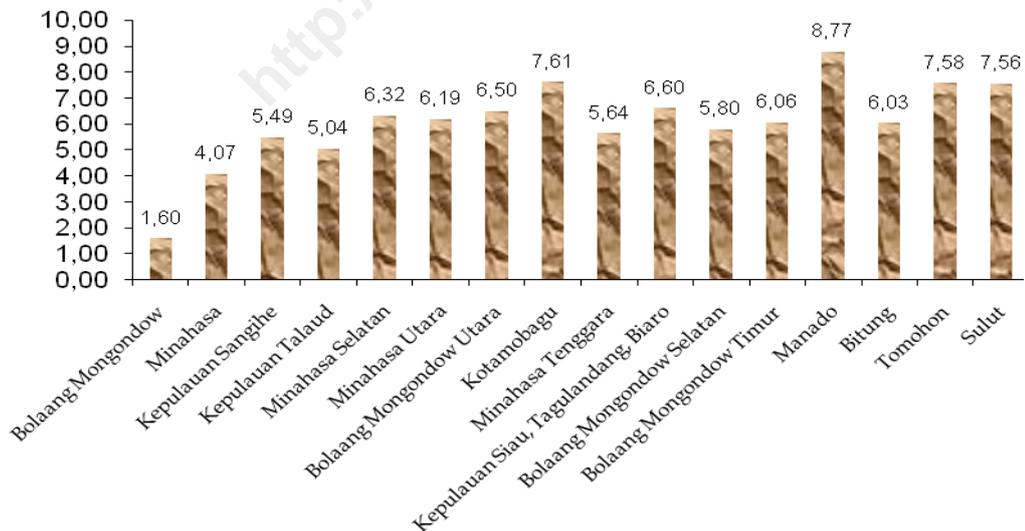
PDRB Kota Manado, kota Kotamobagu, dan Bolaang Mongondow Utara mendapatkan kontribusi lebih dari 20,00 persen dari sektor jasa-jasa. Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, dan Tomohon memperoleh sumbangan antara 10,00 sampai 19,99 persen. Bitung dan Minahasa Tenggara adalah daerah yang mendapatkan kontribusi tidak sampai 10,00 persen dari sektor jasa-jasa.

Tabel 2.9 Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok peranan sektor jasa-jasa terhadap PDRB ADHB kabupaten/kota/ *Numbers of regency by contribution group of services value added to GRDP of regency by current prices, 2008*

Peranan (%)	Kabupaten/ Kota	Jumlah
0,00 – 9,99	Minahasa Tenggara, Bitung	1
10,00 – 19,99	Bolaang Mongondow, Minahasa, Sangihe, Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Tomohon	10
20,00 +	Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Manado	3

2.11 Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan dan menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang adalah pertumbuhan ekonomi. Secara tidak langsung, pertumbuhan ekonomi menggambarkan perubahan ekonomi yang terjadi melalui perkembangan sektor-sektor. Pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun dapat dilihat melalui penyajian PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya jika negatif berarti terjadi penurunan/kemunduran perekonomian. Tiga kota dari empat kota yang ada di Sulawesi Utara mempunyai pertumbuhan ekonomi tertinggi, yaitu kota Manado sebesar 8,77 persen, kota Kotamobagu sebesar 7,61 persen, dan kota Tomohon sebesar 7,58 persen. Wilayah yang paling kecil pertumbuhannya adalah kabupaten Bolaang Mongondow yaitu 1,6 persen. Hal ini wajar mengingat di wilayah tersebut terjadi pemekaran yang menyebabkan beberapa sumber daya alamnya juga menjadi terbagi. Untuk lebih jelasnya seperti tergambar dalam grafik di bawah ini:



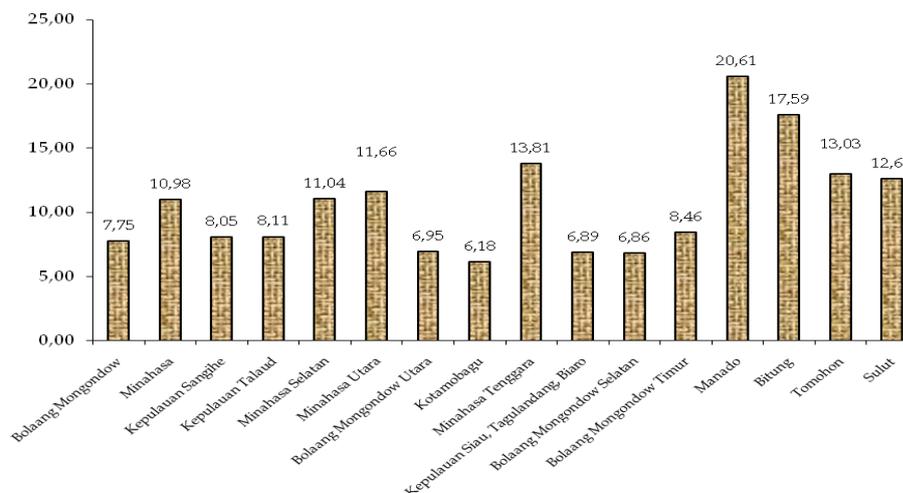
Gambar 2.1 Pertumbuhan Ekonomi kabupaten/kota dan Provinsi Sulawesi Utara/
Economic Growth of regency and Sulawesi Utara Province, 2008

2.12 PDRB Per Kapita

Tinggi rendahnya PDRB per kapita ditentukan oleh besaran nilai PDRB dan jumlah penduduk suatu daerah. Oleh karena itu, PDRB per kapita hanyalah suatu gambaran rata-rata (umum) dari suatu kondisi yang ada atau dengan kata lain, PDRB per kapita tidak menggambarkan keadaan per individu.

Perbedaan PDRB per kapita suatu daerah dengan daerah lainnya dipengaruhi oleh pertumbuhan PDRB dan pertumbuhan penduduk daerah itu sendiri. Semakin tinggi pertumbuhan PDRB dibarengi pertumbuhan penduduk yang relatif lambat, maka PDRB per kapita akan menjadi tinggi pula. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi relatif lambat/rendah yang diikuti oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka PDRB per kapita akan menjadi rendah.

Kota Manado mempunyai PDRB per kapita tertinggi di Sulawesi Utara pada tahun 2008 yaitu sebesar 17,19 juta rupiah. Kota Bitung berada di urutan selanjutnya dengan nilai PDRB per kapita sebesar 16,27 rupiah, dan pada posisi ketiga Kabupaten Minahasa Tenggara dengan nilai sekitar 12,19 juta rupiah. Tiga daerah yang memiliki PDRB perkapita terkecil di Sulawesi Utara adalah kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan nilai sebesar 6,08 juta rupiah. Kemudian diikuti oleh Kabupaten kep. Siau Tagulandang Biaro dengan nilai sekitar 5,93 juta rupiah, selanjutnya kota Kotamobagu dengan nilai sebesar 5,40 juta rupiah. Gambaran tentang PDRB perkapita masing-masing kabupaten/ kota di Provinsi Sulawesi Utara dapat disimak pada gambar berikut ini :

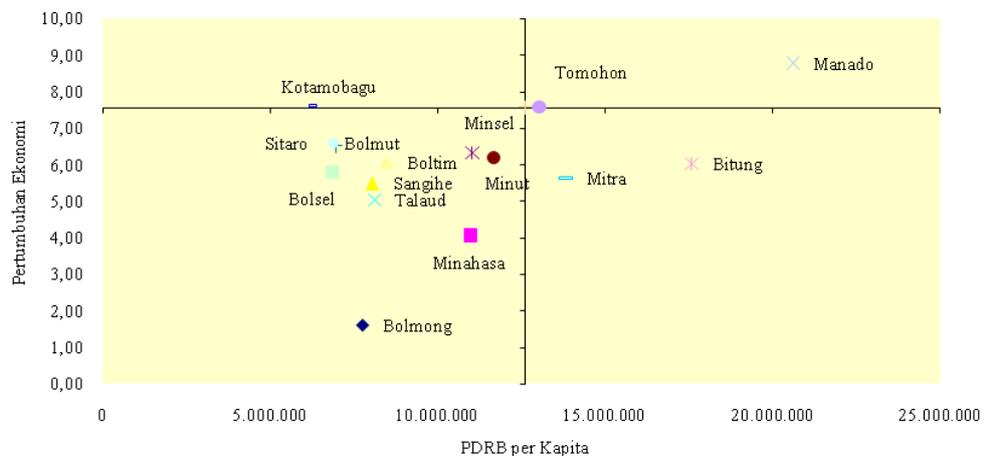


Gambar 2.2 PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota dan Provinsi Sulawesi Utara ADHB/
Per Capita GRDP of Regency and Sulawesi Utara Province by Current prices, 2008

2.13 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita

Perbandingan antara pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita baik antar kabupaten/ kota, maupun terhadap pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita provinsi, serta hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan PDRB perkapita disajikan dalam plot (*scatter diagram*). Pada plot tersebut, sumbu horisontal menunjukkan PDRB per kapita, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan pertumbuhan ekonomi.

PDRB per kapita provinsi pada sumbu horisontal dan pertumbuhan ekonomi provinsi pada sumbu vertikal dijadikan sebagai nilai rata-rata, sehingga sumbu koordinat pada plot tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kuadran. Kuadran I menggambarkan daerah yang mempunyai pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita lebih tinggi dari angka provinsi (daerah maju). Kuadran II menggambarkan daerah dengan PDRB perkapita yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari angka provinsi (daerah berkembang). Kuadran III menggambarkan daerah yang mempunyai PDRB perkapita dan pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari angka provinsi (daerah terkebelakang). Selanjutnya kuadran IV menggambarkan daerah dengan PDRB perkapita lebih rendah dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari angka provinsi (daerah optimis/potensial). Posisi masing-masing kabupaten/kota dilihat dari segi pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita dapat ditunjukkan melalui gambar berikut ini :



Gambar 2.3 Plot Pertumbuhan Ekonomi Dan PDRB Per Kapita kabupaten/kota/
Scatter Plot of Economic Growth and Per Capita GRDP of Regency,
2008

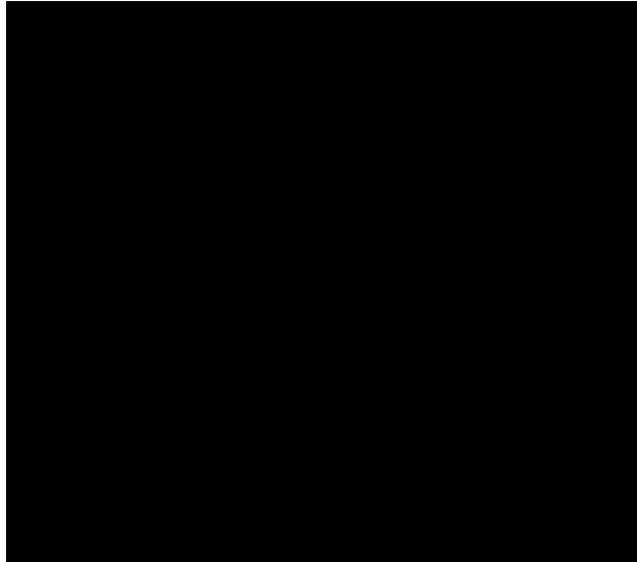
Berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan PDRB Per Kapita pada tahun 2008, daerah yang masuk pada kuadran I yang berarti daerah maju adalah Kota Manado dan Kota Tomohon. Daerah yang berada di kuadran II yang digolongkan sebagai daerah berkembang adalah Kota Bitung, dan Kabupaten Minahasa Tenggara. Bolaang Mongondow, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur berada pada kuadran III, sedangkan wilayah yang masuk kuadran IV atau bisa disebut sebagai daerah potensial adalah Kota Kotamobagu.

2.14 Sumber Pertumbuhan Spasial

Sumber pertumbuhan merupakan salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar wilayah-wilayah di Sulawesi Utara memberikan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara. Dari tabel 21 dibawah ini dapat dilihat bahwa kota Manado memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara dengan memberikan kontribusi sebesar 3,08 persen.

Di peringkat dua ada Kota Bitung yang memberikan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara sebesar 0,87 persen, kemudian di peringkat selanjutnya ada kabupaten Minahasa yang memberikan kontribusinya sebesar 0,58 persen. Sedangkan yang paling kecil memberikan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara adalah kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 0,1 persen.

Tabel 2.10 Sumber pertumbuhan dan Peringkat/ *Source of Growth and rank*, 2008



<http://sulut.bps.go.id>

Lampiran 1.

**Kontribusi Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara
Menurut Sektor Tahun ADHB 2008 (%)**

Lapangan Usaha	Bolmong	Minahasa	Sangihe	Kep. Talaud	Minsel	Minut	Bolmut	Kotamobagu	Mitra	Sitaro	Bolsel	Boltim	Manado	Bitung	Tomohon	Sulut
I. Pertanian	15,20	14,11	6,53	5,69	11,47	9,49	3,87	1,29	7,31	2,82	2,99	2,42	1,74	11,95	3,13	100,00
a. Tabama	33,01	19,61	1,94	2,00	11,38	7,09	4,75	2,35	6,57	0,82	2,85	2,00	0,16	1,84	3,63	100,00
b. Perkebunan	5,16	10,05	13,68	13,12	16,56	11,99	2,86	0,34	10,99	4,30	2,19	2,90	0,04	2,09	3,73	100,00
c. Peternakan & hasil-hasilnya	7,85	29,63	4,48	1,67	7,09	16,24	2,30	1,34	4,27	0,97	2,64	4,17	6,69	3,45	7,23	100,00
d. Kehutanan	24,40	0,54	1,37	1,56	2,24	0,55	29,61	-	2,17	0,47	25,70	10,46	-	0,80	0,12	100,00
e. Perikanan	4,48	5,70	5,01	3,19	7,18	7,49	2,97	1,02	5,05	4,75	3,01	1,18	4,43	44,47	0,05	100,00
II. Pertambangan & Penggalian	4,79	15,07	3,03	1,12	14,27	18,73	3,41	1,71	10,73	0,95	2,99	16,24	0,65	1,47	4,86	100,00
a. Minyak & Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00
a. Pertambangan non migas	4,30	-	-	-	4,08	22,50	2,05	-	5,58	-	4,16	57,33	-	-	-	100,00
b. Penggalian	5,16	21,42	4,30	1,59	18,71	17,99	4,06	2,42	13,10	1,35	2,66	1,09	0,92	2,09	3,14	100,00
SEKTOR PRIMER	13,21	14,29	5,86	4,81	12,01	11,26	3,78	1,37	7,96	2,46	2,99	5,07	1,53	9,94	3,46	100,00
III. Industri Pengolahan	1,79	12,01	2,91	0,59	9,74	7,73	0,83	0,61	6,60	0,21	0,31	0,39	22,94	29,75	3,60	100,00
IV. Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,96	15,38	2,39	0,84	6,70	6,36	0,60	1,30	5,32	1,12	0,34	0,54	25,55	27,33	4,28	100,00
a. Listrik	2,22	14,82	2,43	0,99	7,17	7,06	0,63	1,22	5,25	1,33	0,37	0,60	25,37	26,22	4,33	100,00
c. Air bersih	0,82	17,87	2,24	0,21	4,63	3,29	0,45	1,65	5,61	0,20	0,21	0,24	26,32	32,24	4,03	100,00
V. Bangunan	3,66	14,25	2,07	1,37	8,05	9,33	1,34	2,28	5,44	1,03	0,55	0,73	33,48	9,69	6,72	100,00
SEKTOR SEKUNDER	3,03	13,59	2,35	1,11	8,54	8,74	1,16	1,73	5,80	0,78	0,47	0,62	29,95	16,48	5,67	100,00
VI. Perdagangan, Hotel, & Restoran	3,18	11,55	3,72	1,39	3,53	5,65	1,04	2,20	2,59	1,33	0,81	0,76	53,93	4,67	3,65	100,00
a. Perdagangan Besar & eceran	3,55	13,04	4,25	1,54	4,12	6,18	1,22	2,27	3,01	1,49	0,90	0,81	49,61	4,50	3,51	100,00
b. Hotel	0,02	2,19	0,57	0,22	0,13	0,90	-	0,86	0,05	0,20	-	-	90,18	3,01	1,68	100,00
c. Restoran	3,39	8,01	2,18	1,34	1,74	6,15	0,49	3,11	1,40	1,11	0,86	1,17	53,19	8,39	7,46	100,00
VII. Angkutan & Komunikasi	1,44	7,56	3,07	1,01	6,71	5,56	0,32	1,07	3,56	1,70	0,58	0,40	43,07	21,57	2,37	100,00
a. Angkutan	1,51	7,84	3,29	1,07	7,20	5,67	0,32	1,02	3,75	1,86	0,63	0,43	39,79	23,29	2,33	100,00
b. Komunikasi	0,79	5,14	1,07	0,48	2,34	4,59	0,29	1,56	1,87	0,33	0,16	0,11	72,36	6,22	2,70	100,00
VIII. Keuangan, Sewa, & Jasa perus	2,90	11,54	4,85	2,54	2,65	2,41	1,00	6,35	1,95	1,12	0,46	0,56	47,29	12,92	1,45	100,00
a. Bank	2,56	12,73	6,73	2,79	0,06	0,04	1,06	10,09	0,05	1,05	0,29	0,38	44,83	17,19	0,14	100,00
b. Lembaga Keuangan non bank	1,00	6,01	0,59	0,35	1,45	2,43	0,33	1,01	1,11	0,19	0,18	0,31	70,16	13,65	1,23	100,00
d. Sewa bangunan	5,40	15,46	3,86	3,53	9,60	8,51	1,48	2,41	7,02	1,96	1,10	1,26	23,91	9,63	4,85	100,00
e. Jasa perusahaan	-	0,42	0,37	0,27	0,17	0,20	-	0,24	0,14	0,10	-	-	97,30	0,57	0,22	100,00
IX. Jasa-Jasa	4,41	9,72	3,63	1,89	4,69	4,69	3,58	6,37	2,78	1,76	1,43	1,56	44,93	4,31	4,25	100,00
a. Pemerintahan	4,46	9,46	4,08	1,99	4,89	3,84	4,45	7,69	2,86	1,95	1,42	1,83	45,37	3,00	2,70	100,00
b. Swasta	4,27	10,44	2,41	1,60	4,13	7,05	1,17	2,71	2,56	1,23	1,45	0,82	43,70	7,92	8,53	100,00
SEKTOR TERSIER	3,13	10,01	3,66	1,59	4,56	4,96	1,68	3,74	2,81	1,53	0,92	0,91	47,70	9,51	3,29	100,00
PDRB	5,45	11,95	3,83	2,22	7,34	7,42	2,03	2,66	4,80	1,55	1,28	1,80	32,27	11,44	3,96	100,00

Lampiran 2.

**Struktur Ekonomi kabupaten/Kota dan Provinsi
Menurut Sektor Tahun 2008 (%)**

Lapangan Usaha	Bolmong	Minahasa	Sangihe	Kep. Talaud	Minsel	Minut	Bolmut	Kotamobagu	Mitra	Sitaro	Bolsel	Boltim	Manado	Bitung	Tomohon	Sulut
I. Pertanian	52,54	22,24	32,14	48,36	29,44	24,09	35,86	9,12	28,70	34,27	43,96	25,30	1,01	19,67	14,89	19,77
a. Tabama	39,59	10,73	3,31	5,90	10,14	6,24	15,26	5,78	8,96	3,44	14,56	7,25	0,03	1,05	6,00	6,86
b. Perkebunan	5,54	4,92	20,89	34,63	13,20	9,45	8,22	0,75	13,40	16,22	9,99	9,43	0,01	1,07	5,52	6,26
c. Peternakan & hasil-hasilnya	2,61	4,49	2,12	1,36	1,75	3,96	2,05	0,91	1,61	1,14	3,73	4,19	0,38	0,55	3,31	1,92
d. Kehutanan	1,21	0,01	0,10	0,19	0,08	0,02	3,93	-	0,12	0,08	5,41	1,57	-	0,02	0,01	0,28
e. Perikanan	3,59	2,08	5,72	6,28	4,28	4,41	6,39	1,68	4,60	13,39	10,28	2,86	0,60	16,98	0,06	4,44
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. Pertambangan & Penggalian	3,92	5,63	3,53	2,25	8,68	11,27	7,49	2,86	9,99	2,74	10,43	40,25	0,09	0,57	5,49	4,50
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,99	0,12
a. Pertambangan non migas	0,95	-	-	-	0,67	3,65	1,22	-	1,40	-	3,91	38,34	-	-	-	1,12
b. Penggalian	2,97	5,63	3,53	2,25	8,01	7,62	6,28	2,86	8,58	2,74	6,52	1,91	0,09	0,57	2,49	3,26
SEKTOR PRIMER	56,47	27,87	35,67	50,61	38,12	35,35	43,35	11,99	38,69	37,01	54,39	65,55	1,10	20,25	20,38	24,27
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. Industri Pengolahan	2,69	8,24	6,24	2,17	10,87	8,54	3,36	1,88	11,28	1,13	2,01	1,77	5,83	21,31	7,45	8,08
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IV. Listrik, Gas, dan Air Bersih	0,29	1,02	0,50	0,30	0,72	0,68	0,23	0,39	0,88	0,57	0,21	0,24	0,63	1,89	0,86	0,81
a. Listrik	0,26	0,80	0,41	0,29	0,63	0,61	0,20	0,30	0,71	0,55	0,19	0,22	0,51	1,48	0,71	0,66
c. Air bersih	0,02	0,22	0,09	0,01	0,09	0,06	0,03	0,09	0,17	0,02	0,02	0,02	0,12	0,41	0,15	0,15
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V. Bangunan	11,62	20,63	9,37	10,73	18,97	21,75	11,38	14,83	19,62	11,46	7,37	7,04	17,94	14,64	29,40	18,18
SEKTOR SEKUNDER	14,59	29,89	16,10	13,20	30,56	30,97	14,97	17,09	31,77	13,16	9,59	9,05	24,40	37,85	37,71	27,07
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VI. Perdagangan, Hotel, & Restoran	9,63	15,95	16,01	10,38	7,93	12,56	8,40	13,65	8,89	14,11	10,43	6,95	27,56	6,74	15,22	16,24
a. Perdagangan Besar & eceran	8,79	14,75	15,00	9,41	7,58	11,25	8,08	11,54	8,48	12,94	9,52	6,07	20,77	5,32	11,99	13,47
b. Hotel	0,00	0,30	0,24	0,16	0,03	0,20	-	0,53	0,02	0,21	-	-	4,57	0,43	0,70	1,51
c. Restoran	0,84	0,90	0,77	0,81	0,32	1,12	0,33	1,58	0,39	0,96	0,90	0,88	2,22	0,99	2,54	1,26
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VII. Angkutan & Komunikasi	3,17	7,61	9,63	5,48	10,98	9,01	1,88	4,84	8,93	13,19	5,44	2,64	16,04	22,65	7,20	11,45
a. Angkutan	3,00	7,09	9,29	5,22	10,60	8,26	1,71	4,13	8,46	12,93	5,29	2,57	13,32	21,99	6,38	10,30
b. Komunikasi	0,18	0,52	0,34	0,26	0,39	0,75	0,17	0,71	0,47	0,25	0,15	0,07	2,71	0,66	0,83	1,16
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIII. Keuangan, Sewa, & Jasa perus	3,02	5,48	7,20	6,51	2,05	1,85	2,79	13,57	2,31	4,12	2,04	1,77	8,32	6,41	2,08	5,61
a. Bank	1,49	3,38	5,58	4,00	0,03	0,02	1,66	12,04	0,04	2,15	0,71	0,67	4,41	4,77	0,12	3,09
b. Lembaga Keuangan non bank	0,05	0,15	0,05	0,05	0,06	0,10	0,05	0,11	0,07	0,04	0,04	0,05	0,65	0,36	0,09	0,29
d. Sewa bangunan	1,48	1,93	1,50	2,38	1,95	1,71	1,09	1,35	2,18	1,88	1,28	1,05	1,10	1,26	1,83	1,51
e. Jasa perusahaan	-	0,02	0,07	0,09	0,02	0,02	-	0,07	0,02	0,05	-	-	2,16	0,04	0,04	0,72
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IX. Jasa-Jasa	13,12	13,20	15,40	13,82	10,36	10,26	28,60	38,86	9,41	18,41	18,13	14,05	22,58	6,11	17,41	15,35
a. Pemerintahan	9,75	9,44	12,69	10,71	7,94	6,17	26,12	34,48	7,11	15,02	13,26	12,09	16,76	3,13	8,14	11,15
b. Swasta	3,37	3,76	2,71	3,11	2,42	4,09	2,48	4,38	2,30	3,40	4,87	1,96	5,82	2,98	9,27	4,20
SEKTOR TERSIER	28,95	42,24	48,23	36,19	31,32	33,68	41,68	70,92	29,54	49,83	36,03	25,40	74,50	41,90	41,92	48,66
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



DATA MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Jl. 17 Agustus Manado 95119

Telp. : (0431) 847044

Homepage: <http://sulut.bps.go.id>, E-mail: bps7100@bps.go.id